

ANALISIS PASANGAN YANG BERDEKATAN PADA MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS: STUDI ANALISIS WACANA

Fa'iqotul Fauziah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Jawa Barat, Indonesia

Email: faiqotulfauziah51@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini inisiatif wacana yang analisa pasangan yang berjarak pada bahan ajar bahasa Inggris. Penelitian ini inisiatif penelitian kualitatif karena tak ada data numerik untuk hasilnya. Penelitian ini katalah untuk jumlah yang banyak pasangan yang berjarak, jenis pasangan yang berjarak dan dominasi yang mana muncul pada bahan pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode analisis konten untuk data pengumpulan. Hasil penelitian menunjukkan dari delapan belas jenis pasangan yang berpati yang berkah oleh Indarti, hanya berempati yang berjarak muncul dalam bicara antara Leo, Jack dan Mona. Beberapa jenis adjacency yang muncul dalam komentar itu salam-salam, nama baik pengumuman, jawaban yang pertanyaan, jawaban yang pertanyaan, jawaban yang permintaan, permintaan-jawaban yang kesemua/asih. Bicara yang diilah oleh pasangan pengumuman-pengumuman.

Kata kunci: *Adjacency Pairs; Teaching Materials; Discourse Analysis*

Pendahuluan

Penggunaan bahasa Inggris yang meresap sebagai lingua franca untuk sains, teknologi, dan komunikasi bisnis telah membuat bahasa ini menonjol dan penting bahwa tidak ada bahasa lain yang dapat bersaing dengan (Babaii & Sheikhi, 2018). Ini menyebabkan kebutuhan yang signifikan bagi guru bahasa Inggris dan bahan ajar yang akan memenuhi tuntutan audiens yang beragam. (Babaii & Sheikhi, 2018).

Materi Pengajaran Bahasa Inggris adalah "berbagai materi pendidikan yang digunakan di kelas oleh guru untuk mempromosikan tujuan pembelajaran tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam rencana pelajaran. Bahan ajar untuk belajar datang dalam berbagai bentuk dan ukuran. Dalam pembelajaran aktif, TLM menggunakan berbagai cara agar siswa dapat berkomunikasi sebanyak mungkin satu sama lain (Dewi, 2016).

Umum bagi siswa untuk mempraktikkan keterampilan berbicara mereka dalam proses belajar mengajar, terutama bagi siswa yang belajar di tingkat kejuruan. Mempraktikkan keterampilan mereka melibatkan bersiap-siap untuk memenuhi target audiens mereka. Siswa yang mempelajari pariwisata, misalnya, perlu belajar cara memperlakukan klien mereka ketika mereka ingin memesan hotel, membuat reservasi restoran, menyarankan pemandangan yang menakjubkan atau tempat untuk dikunjungi.

Tanpa dipraktikkan, mahasiswa tidak bisa bersinggungan dengan wisatawan dengan lancar.

Analisis wacana dapat digunakan dalam menganalisis teks. McCarty menyatakan dalam bukunya 'Analisis wacana untuk guru bahasa' (1991) Analisis wacana tersebut berkaitan dengan menganalisis hubungan antara Bahasa dan konteks yang dilibatkannya. Analisis wacana sebenarnya telah muncul pada tahun 1960-an, meskipun peneliti hanya dapat menganalisis salah satu pendekatan linguistik. Analisis wacana tidak hanya menyangkut deskripsi dan analisis interaksi lisan.

Kontak percakapan tidak dapat dibedakan dari komunikasi. Komunikasi menekankan pada dialog sebagai mekanisme untuk mentransmisikan dan menerima informasi, yang merupakan elemen penting di sebagian besar bagian komunikasi. (Mudra, 2018). Seperti namanya, pembicara adalah seorang doer dalam percakapan yang tugasnya adalah memberikan informasi kepada pendengar. Audiens adalah orang yang menyerap informasi yang telah dikirim pembicara. Peran pembicara dan pendengar dalam dialog secara eksplisit otonom, yang berarti bahwa masing-masing dari mereka tahu apa yang mereka katakan dan apa yang dapat merekaanggapi berdasarkan ucapan pembicara sebelumnya.

Dalam dialog, selama percakapan, pembicara dan pembicara mengambil giliran mereka, tetapi tindakan seperti yang ditunjukkan mungkin merupakan tindakan yang disukai atau disukai. Ada tren sistemik dalam percakapan apa pun dan trennya konsisten, tetapi seringkali mereka tidak mudah diharapkan. Ini sesuai dengan ekspresi Adjacency Pairs (Mudra, 2018).

Dalam menganalisis materi bahasa Inggris Adjacency Pairs terdiri dari bagian dari pasangan pertama dan bagian dari pasangan kedua. Setiap aspek pasangan diakui dengan melihat ucapan seperti yang dibuat oleh pembicara dan pendengar. Adjacency Pairs sebagai kontributor pertukaran dalam percakapan sebagai pasangan yang berdekatan membantu memutuskan pembicara pertama yang perannya adalah memulai percakapan dan pembicara kedua sebagai pendengar yang bereaksi berdasarkan tindakan yang dimulai dari pembicara (Mudra, 2018).

Indarti (2018) menyebutkan 18 jenis pasangan yang berdekatan dan tanggapan berdasarkan teori beberapa peneliti, yaitu:

1. Salam, pasangannya yang berdekatan adalah untuk membuka dan menutup percakapan. Kedua pembicara saling menyapa.
2. Pemanggilan, adalah memerintahkan seseorang untuk datang atau hadir. Tanggapannya juga pemanggilan
3. Permintaan maaf, menunjukkan bahwa bagian pasangan pertama menyatakan permintaan maaf kepada bagian pasangan kedua, dan bagian pasangan kedua meminimalkan itu.
4. Pertanyaan, bertujuan untuk mendapatkan informasi atau mengklarifikasi sesuatu. Jenis ini menjelaskan bahwa bagian pasangan pertama memberikan pertanyaan kepada bagian pasangan kedua, dan jawabannya mungkin diharapkan jawaban

sebagai jawaban yang disukai dan jawaban yang tidak terduga atau tidak menjawab sebagai jawaban yang tidak disukai.

5. Permintaan, jenisnya menunjukkan bahwa bagian pertama dengan sopan meminta bagian pasangan kedua untuk melakukan sesuatu. Tanggapan dari bagian pasangan kedua adalah penerimaan sebagai jawaban atau penolakan yang disukai sebagai jawaban yang tidak dispreferred.
6. Penawaran, jenisnya menjelaskan bahwa bagian pasangan pertama menggunakan ekspresi memberikan sesuatu untuk bagian pasangan kedua. Jawabannya bisa penerimaan sebagai jawaban yang disukai atau penolakan sebagai jawaban yang tidak disukai.
7. Salahkan, jenis pasangan yang berdekatan menunjukkan bahwa bagian pasangan pertama mengatakan atau berpikir bahwa bagian pasangan kedua telah melakukan sesuatu Salah. Tanggapan bagian pasangan kedua penolakan sebagai respon yang disukai atau sebagai jawaban yang disukai dis.
8. Komando, menjelaskan bahwa bagian pasangan pertama memberikan perintah ke bagian pasangan kedua. Respon dari bagian pasangan kedua adalah kepatuhan sebagai respons yang disukai dan ketidakpatuhan sebagai yang tidak disukai Respon.
9. Saran, tipenya menunjukkan bahwa bagian pasangan pertama memberikan saran untuk bagian pasangan kedua. Respon yang disukai adalah penerimaan, sementara respon yang tidak disukai adalah Penolakan.
10. Penegasan, jenis pertama pasangan bagian menekankan bahwa sesuatu yang benar untuk bagian pasangan kedua. Respon yang diharapkan adalah perjanjian, sementara respon tak terduga Ketidaksepakatan.
11. Pengumuman, jenisnya menggambarkan bahwa bagian pasangan pertama mengumumkan sesuatu ke bagian pasangan kedua. Respon dari bagian pasangan kedua adalah pengakuan.
12. Penilaian, jenis pertama-tama pasangan bagian pertanyaan kedua pasangan bagian pendapat atau perjanjian. Tanggapan yang disukai adalah perjanjian, dan tanggapan yang tidak disukai adalah ketidaksepakatan.
13. Keluhan, jenis pasangan yang berdekatan ini menunjukkan bahwa bagian pasangan pertama tidak merasa puas tentang sesuatu. Tanggapan dari pasangan adalah permintaan maaf.
14. Pujian, bagian pasangan pertama memberikan pujian kepada bagian pasangan kedua untuk menghormatinya. Respon yang diharapkan adalah penerimaan, dan respon yang tidak terduga adalah penolakan.
15. Undangan, jenis ini menjelaskan bahwa bagian pasangan pertama mempertanyakan bagian pasangan kedua untuk pergi ke acara. Tanggapannya adalah penerimaan sebagai tanggapan dan penolakan yang disukai sebagai tanggapan yang tidak disukai.
16. Pengambilan cuti, jenis pasangan yang berdekatan ini menggambarkan bagaimana bagian pasangan pertama mengakhiri percakapan.

17. Threat, bagian pasangan pertama mengekspresikan sesuatu yang dapat berbahaya bagi bagian pasangan kedua. Ekspresi untuk mengalahkan ancaman disebut kontra ancaman.
18. Peringatan, jenis ini menggambarkan bahwa bagian pasangan pertama memperingatkan bagian pasangan kedua tentang sesuatu yang dapat membahayakannya. Respon peringatan adalah pengakuan yang menunjukkan bahwa dia menyadari kemungkinan masalah.

Ada beberapa penelitian mengenai berdekatnya pasangan seperti berdekatan pasangan pada proses belajar mengajar oleh Indarti (2018), *The Adjacency Pairs Patterns of Trumps' Victory Interview dalam '60 Minutes'* oleh Bintana K, dkk (2018). Penelitian ini berbeda dengan yang disebutkan di atas. Studi ini menganalisis pasangan yang berdekatan pada materi pengajaran bahasa Inggris untuk Sekolah Kejuruan. Ini berarti penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Qualitative Research. Qualitative adalah metode penelitian yang melibatkan bentuk pengumpulan data, analisis, dan interpretasi yang diusulkan para peneliti untuk studi mereka. (Creswell, 2014, p. 43). Peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini tidak menyimpulkan dari data numerik. Para peneliti memperoleh sumber data dari bahan bahasa Inggris untuk Pariwisata. Metode ini mengikuti langkah-langkah untuk melakukan penelitian seperti

Pemilihan materi, Pengumpulan Data, Analisis data, dan Membuat kesimpulan. *Pertama*, pilih materi yang akan dianalisis. *Kedua*, pengumpulan data diambil dari analisis teks. *Ketiga*, data akan dianalisis melalui membiasakan dan menata data, memvalidasi data, dan menafsirkan dan mewakili data. *Kelima*, menyimpulkan analisis data dan hasil penelitian .

Hasil dan Pembahasan

Peneliti menemukan beberapa data dari teks yang telah dianalisa. Data ditunjukkan seperti dalam tabel di bawah ini:

Leo: Good morning, Ms White, Mr Webber.	Greeting
Jack: Good morning, Leo. Mona and I are checking out this morning. We're going hiking.	Greeting, announcement
Mona: Yes. We're going to the mountains. They're a long way from here.	Acknowledgement, announcement
Leo: Excellent. Could I have your keys please?	Acknowledgement, requesting

	Question
Leo: Two single rooms for three nights. Will you be paying separately?	
Mona: No, we're paying on the one card.	Dis-preferred answer, Announcement
Leo: Fine. I'll just print up your invoices. While you're waiting, would you mind filling out this client satisfaction survey?	Acknowledgment, request

Kesimpulan

Jenis pertama adalah salam – salam. Hal ini diwujudkan dengan ungkapan selamat pagi yang diucapkan oleh Leo dan Jack di awal percakapan.

Jenis kedua adalah pengumuman - pengakuan. Pengumuman ini diwujudkan dengan kalimat yang dikatakan Jack "Mona dan saya sedang check out pagi ini. Kita akan mendaki." Kalimat pertama adalah memberi tahu Leo bahwa Jack dan Mona ingin check out pada saat itu. Selain itu, kalimat kedua adalah memberi tahu Leo alasan mereka check out. Setelah itu Mona memberikan pengakuan atas informasi yang diberikan oleh Jack. Kemudian, Mona juga menambahkan pengumuman lain, itu diwujudkan pada kalimat "Kita akan pergi ke pegunungan. Mereka jauh dari sini." Selain itu, Leo juga mengungkapkan pengakuannya dengan mengucapkan kata "Sangat Baik".

Jenis ketiga adalah permintaan- jawaban. Jawabannya dapat diutamakan atau di-dis-preferred jawaban. Leo mengungkapkan permintaan itu; itu diwujudkan pada kalimat "Bisakah saya memiliki kunci Anda silahkan?" Jawabannya tidak diungkapkan secara verbal tetapi dinyatakan dalam tindakan. Turis itu memberikan kunci untuk Leo. Ini berarti bahwa jawaban mereka atas permintaan Leo adalah jawaban yang lebih disukai. Hal ini juga diwujudkan pada akhir percakapan. Leo mengungkapkan permintaannya melalui kalimat "apakah Anda keberatan mengisi survei kepuasan klien ini?" Sekali lagi, jawabannya tidak diungkapkan secara verbal. Jawabannya bisa lebih disukai atau dis-preferred answer, karena belum bisa dipastikan jawaban seperti apa yang diberikan oleh Jack dan Mona.

Tipe keempat adalah Jawaban pertanyaan. Jawabannya sama seperti dalam jenis permintaan-jawaban, itu dapat lebih disukai atau jawaban yang disukai. Pertanyaan itu diwujudkan pada kalimat "Apakah Anda akan membayar secara terpisah?" yang dinyatakan oleh Leo. Untuk pertanyaan itu, Mona memberikan jawaban yang tidak disukai, itu adalah "Tidak". Kemudian dia menambahkan pengumuman bahwa "kami membayar pada satu kartu." Leo seperti yang diharapkan memberikan pengakuan yang bagus yang "baik-baik saja".

BIBLIOGRAFI

- Babaii, Esmat, & Sheikhi, Mohammad. (2018). Traces of Neoliberalism in English Teaching Materials: A Critical Discourse Analysis. *Critical Discourse Studies*, 15(3), 247–264.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. 4th ed. Thousand Oaks, California: SAGE Publications.
- Dewi, Anak Agung Sagung Shanti Sari. (2016). Teaching Learning Materials: The Reviews Coursebooks, Games, Worksheets, Audio Video Files. *Lingual: Journal of Language & Culture*, 7(2), 2–9.
- Indarti, G. A. (2018). Adjacency pairs analysis on teaching-learning process. *ELLic Proceedings*, 2, pp. 204-210.
- Mudra, Heri. (2018). Adjacency Pairs as Uttered in the Conversations of Sofia Coppola' s Lost in Translation Movie Script. *Humanus*, 17(1), 126–137.